

ABSTRAK

Tingkat korupsi pada negara anggota ASEAN yang cukup tinggi dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Korupsi berdampak pada terhambatnya investasi masuk, distorsi perekonomian akibat penyalahgunaan sumber daya dan barang publik. Investasi merupakan komponen penting dalam pertumbuhan ekonomi di negara berkembang seperti mayoritas anggota ASEAN. Pemberantasan praktik korupsi merupakan hal yang penting mengingat dampaknya yang sangat merugikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi indeks persepsi korupsi pada negara anggota ASEAN. Kurun waktu tahun penelitian yaitu selama 10 tahun terakhir sesuai ketersediaan data terbaru. Variabel yang diteliti terdiri dari tingkat pendidikan, indeks suara dan akuntabilitas (demokrasi), keterbukaan ekonomi dan kebebasan ekonomi. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan metode *fixed effect*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan, suara dan akuntabilitas (demokrasi), keterbukaan ekonomi dan kebebasan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap skor *Corruption Perception Index* (CPI) di ASEAN.

Kata Kunci: Indeks Persepsi Korupsi, Pendidikan, Kualitas Institusi, Kebebasan Ekonomi, Keterbukaan Ekonomi, ASEAN